

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis sumber-sumber yang mempengaruhi kerentanan bank umum di Indonesia, pada periode krisis global tahun 2008, dengan periode penelitian sepanjang bulan januari 2007 – desember 2009. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR sebagai *proxy* kerentanan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas sebesar -0,3143 yang berarti tidak ada pengaruh signifikan. Sehingga apabila jumlah kredit macet semakin banyak tidak dapat menggerus modal. Maka dapat dikatakan Bank Umum dapat bertahan dan tidak mengalami kerentanan yang bersumber dari NPL.
2. LDR pada penelitian ini memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CAR sebagai *proxy* kerentanan, dimana apabila tingkat nilai LDR rendah maka tingkat likuiditas bank semakin besar dan rasio nilai CAR akan meningkat. Hal tersebut dibuktikan dengan profitabilitas sebesar 0,0000. Berdasarkan hasil penelitian, variabel LDR merupakan salah satu sumber internal perbankan yang dapat menimbulkan munculnya kerentanan.

3. ROA pada penelitian ini berpengaruh positif signifikan terhadap CAR sebagai *proxy* kerentanan. Ketika profit yang diproyeksikan (ROA) meningkat maka akan membantu menambah modal awal bank. Hubungan positif dari ROA dan CAR dibuktikan dengan nilai probabilitas yang sebesar 0,0009. Maka dapat disimpulkan bahwa rasio profit (ROA) merupakan salah satu sumber yang dapat menimbulkan munculnya kerentanan pada bank umum.
4. BOPO pada penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR, hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas sebesar 0,5135 yang berarti tidak ada pengaruh signifikan dari hubungan dua variabel tersebut. Sebab biaya operasional telah ter-backup oleh pendapatan bank, sehingga ketika biaya operasional naik ataupun turun tidak dapat membuat bank mengalami kerentanan yang bersumber dari BOPO.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan kesimpulan diatas, berikut adalah saran-saran yang bisa peneliti sampaikan kepada beberapa pihak perbankan umum yang dikhususkan kepada manajemen bank maupun pemerintah, terutama ketika menghadapi kendala dalam menjaga ketahanan bank, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Walau dalam penelitian ini rasio NPL tidak terdapat pengaruh yang signifikan, tetapi disarankan rasio NPL ini tetap selalu diawasi supaya selalu berada dibatas ketentuan yang diharuskan.

2. Disarankan rasio LDR supaya berada diantara batas bawah dan batas atas sesuai ketentuan Bank Indonesia, dengan tujuan menjaga jumlah alat likuid dan aktiva produktif secara seimbang supaya bank umum memiliki jumlah likuiditas yang cukup.
3. Disarankan nilai rasio ROA untuk selalu ditingkatkan, karena dengan nilai rasio ROA yang tinggi setidaknya dapat membantu meningkatkan kecukupan modal dan sehingga bank umum tidak mudah mengalami kerentanan.
4. Walau dalam penelitian ini rasio BOPO tidak berpengaruh secara signifikan, manajemen bank tetap perlu mengawasi BOPO. Karena BOPO merupakan tolak ukur seberapa efisien kinerja operasional bank.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan jenis penelitian serupa supaya menapatkan hasil yang lebih baik.

1. Kurangnya variasi variabel independen yang digunakan pada penelitian, diharapkan untuk melakukan penambahan variabel seperti NIM dan ROE.
2. Tidak adanya *dummy variable* pada penelitian, diharapkan supaya informasi yang tersampaikan lebih jelas terutama tentang keadaan kerentanan pada bank umum konvensional pada saat krisis global 2008.

3. Objek penelitian yang digunakan hanya sebatas periode januari 2007 hingga desember 2009 pada bank umum konvensional, yaitu sejumlah
36. Diharapkan data ditambah lebih banyak, bila perlu pada tahun sebelum dan sesudah krisis .